

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
PENGETAHUAN GREEN ECONOMY TERHADAP MINAT GREEN
ENTREPRENEURSHIP
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI)**

Nurul Fadila¹, Usdeldi², Firman Syah Noor³

nurlfadla07@gmail.com¹, usdeldi@uinjambi.ac.id², firmanisyahnoor@uinjambi.ac.id³

UIN STS JAMBI

Abstrak

Salah satu alternatif untuk mengatasi pengangguran adalah berwirausaha. Penelitian ini ingin mengetahui dan analisa pengaruh pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan Green Economy terhadap minat Green Entrepreneurship (studi pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi). Metode kuantitatif, metode analisis data dan metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Sampel pada penelitian ini sebanyak 98 sampel mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2020,2021 dan 2022 dengan menyebarkan kuesioner skala likert. Hasil pengujian mendorong hipotesis pertama, yang menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Green Entrepreneurship (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,149 > t$ tabel $1,66088$. pengetahuan Green Economy (X2) terhadap minat Green Entrepreneurship (Y) diperoleh t hitung $4,502 > t$ tabel $1,66088$ dan mempunyai nilai signifikan antara sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan pengetahuan Green Economy (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat Green Entrepreneurship, hal ini dibuktikan dengan F hitung $45,670 > f$ tabel $3,091$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari level of signifikan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_a di terima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel independen pendidikan kewirausahaan (X1) dan pengetahuan Green Economy (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat Green Entrepreneurship (Y).

Kata Kunci: Pendidikan kewirausahaan, Green Economy, Green Entrepreneurship.

ABSTRACT

One alternative to overcome unemployment is entrepreneurship. This research wants to find out and analyze the influence of entrepreneurship education and Green Economy knowledge on interest in Green Entrepreneurship (study of FEBI UIN STS Jambi students). Quantitative methods, data analysis methods and descriptive methods were used in this research. The sample in this study was 98 samples of FEBI UIN STS Jambi students class 2020, 2021 and 2022 by distributing a Likert scale questionnaire. The test results support the first hypothesis, which shows that the variable entrepreneurship education (X1) has a positive and significant effect on interest in Green Entrepreneurship (Y). This can be proven by a significant value of $0.002 < 0.05$ and a calculated t value of $3.149 > t$ table 1.66088 . knowledge of Green Economy (X2) on interest in Green Entrepreneurship (Y) obtained t count $4.502 > t$ table 1.66088 and has a significant value between $0.000 < 0.05$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the F test in this study show that the variables entrepreneurship education (X1) and Green Economy knowledge (X2) jointly influence interest in Green Entrepreneurship, this is proven by F count $45.670 > f$ table 3.091 and the resulting significance value is smaller than The level of significance is $0.000 < 0.05$. This indicates that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that the independent variables entrepreneurship education (X1) and Green Economy knowledge (X2) simultaneously influence the dependent variable, namely interest in Green Entrepreneurship (Y).

Keywords: Entrepreneurship education, Green Economy, Green Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pada Indonesia sendiri banyak masyarakat yang memilih mencari pekerjaan tanpa mencoba membuka pekerjaan sendiri dengan cara berwirausaha sehingga tingkat pengangguran menjadi permasalahan yang cukup besar disetiap tahunnya karena kurangnya alokasi pekerjaan untuk setiap angkatan yang lulus. Mahasiswa merupakan angkatan calon kerja yang belajar yang akan cara membuka pekerjaan atau menjadi pekerja yang belum pasti dalam mendapatkan pekerjaan sesuai jurusan atau dibidang minat mereka sendiri. sehingga tingkat pengangguran universitas perlu lebih diperhatikan, dikarenakan tingkat lulusan universitas melebihi dari yang menciptakan lapangan kerja di Indonesia yang mana lulusan tersebut sangat diharapkan bisa membangun dan menyediakan lapangan pekerjaan di Indonesia.

Pada data BPS No. 35/05/Th. XXVI dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran SD kebawah lebih kecil dibanding tingkat TPT tingkat pendidikan yang lainnya. Tingkat pengangguran persentase yang tidak memiliki pekerjaan sarjana atau lulusan universitas pada february 2023 adalah 5,52 persen berbanding dengan lulusan Sekolah Dasar kebawah yang jauh lebih kecil yaitu 3,02 persen, sementara itu penurunan TPT terjadi kepada setiap tingkat pendidikan dengan penurunan yang terbesar diantaranya kategori pendidikan sekolah menengah kejuruan yaitu sebesar 0,78 persen poin

Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dikarenakan terbatasnya pekerjaan di perusahaan atau lainnya cenderung menjadi tanggungjawab pemerintah dan masyarakat industri. Peningkatan kualitas diri pada masyarakat perlu dibenarkan dalam membangun rasa bisa berusaha tanpa bergantung pada siapapun didalam masyarakat. Sementara minat berwirausaha masih sangat rendah termasuk pada lulusan perguruan tinggi. Salah satu alternatif untuk mengatasi pengangguran adalah berwirausaha. Dari riset lapangan juga mengatakan bahwa kekuatan ekonomi suatu negara dapat diukur dari berapa banyak pengusaha yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan anggapan bahwa kemampuan suatu negara untuk membangun masyarakat yang kaya sangat bergantung pada besarnya populasi wirausahawannya.

Mulyani mengatakan pengembangan individu secara bertahap adalah metode yang ditawarkan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Proses ini dimulai dengan kepedulian, pemahaman masalah nyata yang ada di masyarakat, pengetahuan dan keterampilan, dan implementasi. Karena peran yang dimainkan oleh wirausahawan dalam kemajuan suatu negara. kewirausahaan umumnya diajarkan di sekolah maupun di perkuliahan, Kewirausahaan telah menjadi bagian dari pelajaran mulai sekolah menengah atas (SMA) hingga universitas di Indonesia. Pembelajaran ini diharapkan dapat membantu seseorang menumbuhkan semangat kewirausahaan sejak dini.

Namun dari pandangan sisi industri saat ini terjadi banyak perubahan di bidang bisnis dan lingkungan. Dalam sepuluh tahun terakhir, dunia bisnis telah menekankan pengembangan ekonomi hijau. Akibatnya, bukan hanya menarik minat seseorang untuk menjadi wirausahawan yang penting, tetapi juga bagaimana seseorang dapat menjadi wirausahawan yang berwawasan lingkungan.

Konsep Green Economy menuntut bahwa ada generasi baru pengusaha yang memanfaatkan peluang. Yang artinya bahwa para pengusaha harus memperhatikan masalah masyarakat, terutama masalah lingkungan. mengungkapkan bahwa konsep Green Entrepreneurship memperhatikan semua elemen yang terlibat dalam kewirausahaan yang bertujuan untuk menciptakan manfaat bagi lingkungan.

Para Green Entrepreneurship menjalankan kegiatan wirausaha berupa menghasilkan barang atau jasa dengan memperhatikan keseimbangan antara ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Hal ini menyebabkan bahwa seseorang Green Entrepreneurship bukan

keuntungan yang menjadi tujuan dalam berwirausaha melainkan usaha tersebut dapat berjalan dengan memperhatikan kebermanfaatan terhadap lingkungan. Tetapi saat ini usaha besar maupun UMKM di Indonesia sendiri masih banyak memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap lingkungan tersebut dengan pemikiran utamanya benefit dari produk ataupun jasanya.

Maka dengan visualisasi di atas peneliti menangkap gap dari penelitian sebelumnya dan penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Pengetahuan Green Economy Terhadap Minat Green Entrepreneurship (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) yang dimana peneliti mengharapkan dalam meneliti pengaruh antar variabel tersebut dapat mengarahkan kelangkah untuk menaikkan intensitas berwirausaha pada mahasiswa dengan kondisi yang menyesuaikan serta faktor-faktor yang saat ini lebih efektif dalam mempengaruhi tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Metode deskriptif menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode kuantitatif menggunakan data dalam bentuk angka, seperti yang ditemukan dalam data isian kuesioner. Gunakan data representatif. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui perhitungan kuesioner yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian ini didasarkan pada teori-teori ini dengan mengukur variabel penelitian dan menggunakan teknik statistik untuk menganalisisnya. Studi ini menggunakan metode deskriptif regresional untuk mengetahui bagaimana dua variabel independen memengaruhi variabel dependen. Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan Green Economy terhadap minat Green Entrepreneurship Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

1. Jenis data yang digunakan Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri dari sumber pertama. Data primer didapat dari penyebaran kuesioner kepada sampel mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN STS Jambi yang telah melaksanakan mata kuliah kewirausahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari penelitian sebelumnya oleh unit atau lembaga yang ada, buku referensi, internet, dan sumber lain yang mendukung masalah yang dibahas. Setelah itu, proses analisis dilakukan pada data yang telah dikumpulkan sehingga data yang ada saling melengkapi.

Dengan populasi metode pengambilan sampel purposive adalah probability sampling, yang berarti bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi pada penelitian ini dari jumlah mahasiswa yaitu 1232. Tingkat kelonggaran 10% ditetapkan untuk penentuan sampel, dan alasan peneliti menggunakan tingkat presisi ini adalah karena jumlah populasi kurang dari 5000 yang digunakan kesalahan ketidakteklian menurut rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1232}{1 + 1232(0,1)^2}$$

= 99,9188 (dibulatkan jadi 100)
penentuan sampel pada penelitian ini adalah 100 mahasiswa FEBI UIN STS Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 4 pernyataan untuk variable pendidikan kewirausahaan (X1), 5 pernyataan untuk variabel pengetahuan Green Economy (X2), dan 5 pernyataan untuk variabel minat Green Entrepreneurship (Y). Angket ini disebarakan kepada 98 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penilaian 1 sampai 5.

Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai t hitung dan signifikan yang dibandingkan dengan nilai α yaitu 5%. Jika nilai t hitung > t tabel dan taraf signifikan yang dihasilkan lbih kecil dari 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Sebaliknya jika niali t hitung < nilai t tabel dan taraf signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima.

Tabel
Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,157	1,617		3,807	,000
	Total.X1	,387	,123	,314	3,149	,002
	Total.X2	,412	,091	,448	4,502	,000

a. Dependent Variable: Total.Y

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji T) sebagai berikut:

- 1) Dari hasil uji statistik T yang telah dilakukan, ditunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X1) adalah sebesar 3,149 dengan nilai t tabel sebesar 1,66088. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung 3,149 > t tabel 1,66088 yang menggambarkan bahwa pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh terhadap minat Green Entrepreneurship (Y). Adapun nilai signifikansi 0,002 < 0,05 yang mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Green Entrepreneurship (Y). Sehingga dapat disimpulkan pendidikan kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Green Entrepreneurship (Y), dengan kata lain H1 diterima.

Dari hasil uji T pada tabel diatas, nilai t hitung variabel pengetahuan Green Economy adalah sebesar 4,502 dengan nilai t tabel sebesar 1,66088. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung 4,502 > t tabel 1,66088 yang berarti bahwa pengetahuan Green Economy (X2) berpengaruh terhadap minat Green Entrepreneurship (Y). Adapun nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa pengetahuan Green Economy (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Green Entrepreneurship (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Green Economy (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Green Entrepreneurship (Y), dengan kata lain H2 diterima

Uji simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431,697	2	215,849	45,670	,000 ^b
	Residual	448,997	95	4,726		
	Total	880,694	97			

a. Dependent Variable: Total.Y

b. Predictors: (Constant), Total.X2, Total.X1

Uji ini dilakukan dengan melihat nilai f hitung dan signifikan yang dibandingkan dengan nilai α yaitu 5%. Jika nilai f hitung > f tabel dan taraf signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya jika nilai f hitung < nilai f tabel dan taraf signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai f hitung variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan pengetahuan Green Economy (X2) adalah sebesar 45,670 > f tabel 3,091. Sedangkan nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan pengetahuan Green Economy (X2) sebesar 0,000 < 0,05. Dengan semikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen pendidikan kewirausahaan (X1) dan pengetahuan Green Economy (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat Green Entrepreneurship (Y), sehingga H_3 diterima.

Analisis ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari total variabel dependen yang dapat di jelaskan oleh variabel independennya. Berikut hasil koefisien determinasi:

Tabel
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,700 ^a	,490	,479	2,174	1,880

a. Predictors: (Constant), Total.X2, Total.X1

b. Dependent Variable: Total.Y

Sumber : Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisa variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,490. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan pengetahuan Green Economy (X2) terhadap minat Green Entrepreneurship (Y) adalah sebesar 49%. Sedangkan sisanya 51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan ununtuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan Green Economy terhadap minat Green Entrepreneurship pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi Angkatan 2020,2021 dan 2022. Data yang terkumpul dan diolah oleh penulis maka ada beberapa point kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat Green Entrepreneurship menunjukkan adanya terdapat berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,149 > t$ tabel $1,66088$.
2. Green Economy terhadap minat Green Entrepreneurship menunjukkan adanya terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan diperoleh t hitung $4,502 > t$ tabel $1,66088$ dan mempunyai nilai signifikan antara sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima.
3. pendidikan kewirausahaan dan pengetahuan Green Economy secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat Green Entrepreneurship, hal ini dibuktikan dengan F hitung $45,670 > f$ tabel $3,091$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari level of signifikan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2011). *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Banjarmasin: Antasari Press
- Afiyati, Reza Rizki, Sudarno Sudarno, and Leny Noviani. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11, no. 3 (September 4, 2023): 335–42. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p335-342>.
- Agustina Permatasari. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA." 29 September 2016, n.d. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33676>.
- Aini, Qurratul, and Farah Oktafani. "PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS TELKOM UNIVERSITY." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17, no. 2 (September 30, 2020): 151–59. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>.
- Alain, Fayolle and Aloualou, Wasim. 2005. "A Conceptual Approach of Entrepreneurial Orientation Within Small Business Context". *Journal of Enterprising Culture*. Vol. 13, No. 1 (March 2005) 21-45
- Ali Herni; Hamam Faizin, *Teologi Entrepreneurship*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hal. 31
- Alisjahbana, A.S., dan Murniningtyas, E. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep Target dan Strategi Implementasi*. Bandung: Unpad Press
- Alma, Buchari. 2019. *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta.
- Alvarez-Risco, Aldo, Sabina Mlodzianowska, Verónica García-Ibarra, Marc A. Rosen, and Shyla Del-Aguila-Arcentales. "Factors Affecting Green Entrepreneurship Intentions in Business University Students in COVID-19 Pandemic Times: Case of Ecuador." *Sustainability* 13, no. 11 (June 6, 2021): 6447. <https://doi.org/10.3390/su13116447>.
- Anderson, Alistair R. "Cultivating the Garden of Eden: Environmental Entrepreneurship." *Journal of Organizational Change Management* 11, no. 2 (April 1, 1998): 135–44. <https://doi.org/10.1108/09534819810212124>.
- Anghel, Gabriela Alina, and Mihai Alin Anghel. "Green Entrepreneurship among Students—Social and Behavioral Motivation." *Sustainability* 14, no. 14 (July 17, 2022): 8730. <https://doi.org/10.3390/su14148730>.
- Anisah, H. U. (2012). Pembentukan Green Entrepreneurial Behavior pada mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan keuangan*, 19(3), 397-415.

- Antoni. 2014. Muslim Entrepreneurship: Membangun Muslim Preneurs Characteristics Dengan Pendekatan Knowledge Based Economy. Volume VII, Nomor 2.
- Bahri. 2018. Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Kewirausaha dan Bertransaksi Syariah Dengan metode dimensi Vertikal
- Bratanata, S. A. 1987. Pengertian-Pengertian Dasar Dalam Pendidikan Luar Biasa. Jakarta: Depdikbud
- Crow, L.D. and Crow, A. 2005. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Danuhadimedjo, R. Djatmiko. 1998. Kewiraswastaan Dan Pembangunan / R. Djatmiko Danuhadimedjo. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Dharmawati, M. (2017). Kewirausahaan. Depok: Rajawali Pers. Berita Resmi Statistik (BPS) No. 35/05/Th. XXVI, 5 mei 2023.